

Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padang

Annisa Zahra¹, Mohamad Hafrison²

¹²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Universitas Negeri Padang

e-mail: annisazahra2703@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Ketiga tujuan tersebut sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMA Negeri 5 Padang. Penelitian ini menggunakan tiga teori utama. Ketiga teori itu digunakan dalam menganalisis dan membahas hasil temuan peneliti dalam penelitian ini. *Pertama*, keterampilan menulis teks prosedur. *Kedua*, model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks prosedur. *Ketiga*, pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 orang. Sampel yang digunakan dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini hanya satu kelas. Berdasarkan penganalisisan data dan pembahasan, disimpulkan tiga hal. *Pertama*, keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 58,78. *Kedua*, keterampilan menulis teks prosedur sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 77,42. *Ketiga*, hasil uji hipotesis yang dilakukan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.670 > 1.697$) pada taraf signifikansi α yaitu 0,05 dan taraf kepercayaan sebesar 95%. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan

dalam penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang.

Kata kunci: *Pengaruh, Model Project Based Learning, Media Gambar Berseri, Keterampilan Menulis Teks Prosedur*

Abstract

This research has three objectives. The three objectives are as follows. First, describe the procedural text writing skills of class VII students at SMP Negeri 5 Padang before using the Project Based Learning model using serial image media. Second, to describe the procedural text writing skills of class VII students at SMP Negeri 5 Padang after using the Project Based Learning model using serial image media. Third, analyze the effect of using the Project Based Learning model assisted by serial image media on the procedure text writing skills of class VII students at SMA Negeri 5 Padang. This research uses three main theories. These three theories were used in analyzing and discussing the researchers' findings in this research. First, procedural text writing skills. Second, the Project Based Learning model uses series of image media in learning to write procedural texts. Third, the influence of the Project Based Learning model using serial image media on procedural text writing skills. This type of research is quantitative with experimental methods. The research design used in this research is one group pretest-posttest design. The sample in this study amounted to 31 people. The sample used was selected based on a purposive sampling technique. The sample in this study was only one class. Based on data analysis and discussion, three things were concluded. First, the skills of writing procedural texts before using the Project Based Learning model using serial image media for class VII students at SMP Negeri 5 Padang are at the Fair (C) qualification with an average of 58.78. Second, the skills in writing procedural texts after using the Project Based Learning model using serial image media for class VII students at SMP Negeri 5 Padang are in the Good (B) qualification with an average of 77.42. Third, the results of the hypothesis test carried out $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,670 > 1,697$) at the α significance level, namely 0.05 and a confidence level of 95%. This shows that there is a significant influence in the use of the Project Based Learning model assisted by serial image media on the procedural text writing skills of class VII students at SMP Negeri 5 Padang.

Keywords: *Influence, Project Based Learning Model, Serial Image Media, Procedure Text Writing Skills*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wadah menuju kehidupan berbangsa yang gemilang, dengan pendidikan suatu bangsa dapat berkembang menjadi bangsa yang kuat. Maka pemerintah wajib untuk bersungguh sungguh dalam menjalankan tanggung

jawabnya dan meningkatkan mutu pendidikan agar cita cita bangsa ini dapat terwujud dan menghasilkan kompetensi lulusan yang berdaya guna. Mutu pembelajaran akan meningkat jika kompetensi dasar dalam menjalankan tatanan pendidikan terealisasikan dengan baik. Salah satunya dengan berkomunikasi.

Komunikasi adalah salah satu bagian dalam pembelajaran bahasa yang menuntut siswa untuk dapat berinteraksi dengan baik. Khususnya pembelajaran bahasa Indonesia akan menuntut untuk memiliki struktur bahasa yang padu. Berangkat dari kurikulum KTSP dimana guru lebih dominan dan aktif dalam menerangkan pembelajaran lalu bergeser pada kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Pada kurikulum saat ini tepatnya kurikulum merdeka lebih mengedepankan moral dan karakter siswa sehingga siswa selain dituntut untuk dapat mandiri dan mencari tahu berbagai media pembelajaran siswa juga harus membentuk karakter yang sesuai dengan pancasila.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pada Kurikulum merdeka, pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis genre melalui pemanfaatan beragam tipe teks dan teks multi modal (lisan, tulisan, visual, audio, dan audio visual). Kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari dalam dua aspek yaitu reseptif dan produktif. Reseptif terbagi atas tiga keterampilan yaitu menyimak, membaca, dan memirsa. Produktif terdiri atas tiga keterampilan yaitu berbicara, mempresentasikan, dan menulis. Salah satu aspek yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan yang kreatif dan ekspresif.

Berdasarkan kurikulum merdeka, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang dipelajari siswa SMP/MTS di kelas VII pada semester ganjil. Keterampilan menulis yang dipelajari adalah keterampilan menulis teks prosedural. Pada KD 4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan dalam bentuk teks prosedural (tentang cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat cenderamata, kuliner khas daerah, dll.) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, isi secara lisan dan tulis.

Berdasarkan fakta di lapangan, kemampuan siswa dalam menulis teks khususnya teks prosedural dinilai masih kurang ideal. Beberapa faktor yang menjadi penyebabnya yaitu, (a) minimnya minat siswa dalam pembelajaran menulis, (b) kurangnya pengetahuan siswa mengenai struktur teks, (c) media yang digunakan cenderung tidak menarik, (d) kurangnya kemampuan peserta didik dalam menyusun kalimat dengan efektif serta penggunaan tanda baca yang berantakan.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap salah satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Padang yakni Ibu Husni Zarti, S.Pd. Ditemukan fakta bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedural. Hal ini disebabkan oleh faktor berikut ini yaitu. *Pertama* siswa tidak paham mengenai struktur teks prosedural dan cenderung campur aduk dalam menulis teks prosedural. *Kedua*, siswa cenderung tidak mengerti unsur kebahasaan yang baik dan benar. *Ketiga*, model dan media yang digunakan dalam pembelajaran teks prosedural

kurang menarik minat siswa dalam belajar sehingga motivasi siswa untuk belajar menjadi kurang. *Keempat*, siswa masih belum menguasai ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga pada penulisan teks prosedur banyak terdapat kesalahan penggunaan ejaan.

Peneliti memilih teks prosedur sebagai acuan dalam penelitian ini karena teks prosedur merupakan teks yang berisi pengetahuan dan informasi mengenai tata cara melakukan suatu pekerjaan dengan mudah dan terstruktur serta dengan langkah langkah yang tepat. Teks prosedur merupakan salah satu teks yang harus dikuasai oleh siswa pada kelas VII semester ganjil.

Dalam penelitian ini peneliti memilih model *project based learning* sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya teks prosedur. Model *project based learning* atau model berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang didasarkan pada proyek atau kegiatan sebagai media pembelajaran. Dalam PjBL, peserta didik menjadi subjek atau pusat pembelajaran, dan proses belajar menekankan pada hasil akhir berupa produk. Peserta didik diberi kebebasan untuk menentukan aktivitas belajarnya sendiri dan bekerja secara kolaboratif dalam mengerjakan proyek pembelajaran. PjBL menekankan partisipasi aktif peserta didik dan memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan seperti perencanaan, perancangan, pemecahan masalah, dan pelaporan.

PjBL adalah model pembelajaran berupa tugas nyata seperti kerja proyek, berkelompok, dan mendalam untuk mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Kerja proyek merupakan model pembelajaran yang inovatif yang berpusat pada peserta didik. Dengan kerja proyek peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan kreatifitasnya.

Model *project based learning* dan media gambar berseri terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sunarsih (2016) dalam penelitiannya menggunakan model *project based learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. Dari hasil penelitiannya, disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* mengalami keberhasilan dalam menulis teks berita serta model *project based learning* masuk dalam kategori yang sangat baik, aktivitas dan respon siswa juga positif.

Proses pembelajaran menggunakan model PjBL menunjukkan hasil pembelajaran yang meningkat antara sebelum dan sesudah menggunakan model PjBL. Alasannya yaitu, *pertama* pada proses pembelajaran menggunakan model PjBL siswa terlibat aktif dan dituntut kreatif. *Kedua*, pembelajaran dengan model PjBL memberikan pengalaman yang berbeda kepada siswa terkait proyek yang diberikan karena siswa terlibat langsung dalam proyek pengerjaan. *Ketiga*, siswa menjadi lebih fokus karena gambar atau video yang disajikan akan menarik perhatian siswa.

Pada Hari Pendidikan Nasional Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Makarim mengatakan bahwa *Project Based Learning* akan mewujudkan asas gotong royong dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini sejalan

dengan salah satu profil pancasila dalam kurikulum merdeka yaitu asas gotong royong. Dengan begitu siswa akan mampu untuk memaksa dirinya untuk dapat aktif sekaligus dapat bekerja sama.

Peneliti memilih SMP Negeri 5 Padang sebagai tempat penelitian karena alasan berikut. *Pertama*, SMP Negeri 5 Padang sudah menerapkan kurikulum merdeka. *Kedua*, pada SMP Negeri 5 Padang belum pernah dilakukan penelitian eksperimen khususnya untuk pembelajaran bahasa Indonesia dengan model *project based learning berbantuan media gambar berseri*. *Ketiga*, siswa SMP Negeri 5 padang masih kesulitan dalam menulis teks khususnya teks prosedur. *Keempat*, teks prosedur pada kurikulum merdeka dipelajari di kelas VII semester ganjil.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian dengan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya teks prosedur penting dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padang".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini mengukur pengaruh dari penggunaan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. suatu cara mengajar yang dilakukan oleh pendidik dimana siswa melakukan suatu percobaan untuk membuktikan kebenaran akan suatu teori. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen nyata atau *True Experimental Design* yang merupakan penelitian eksperimen yang dapat mengontrol semua variabel. Dimana variabel luar yang ada memiliki pengaruh terhadap hasil. Rancangan dalam eksperimen ini menggunakan *one group pretest- posttest* (tes awal- tes akhir kelompok tunggal). Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari delapan kelas dari kelas VII.1-VII.8 yang berjumlah 251 orang siswa. Mengingat jumlah populasi yang lebih dari seratus maka akan dilakukan penarikan sampel pada penelitian ini. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. yaitu kelas VII 7 dengan jumlah siswa 31 orang. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada indikator ini adalah tes unjuk kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

1. Keterampilan Menulis Teks Prosedur sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hitung yang diperoleh adalah 58,78 dengan kualifikasi Cukup (C) dan masih di bawah KKM yang ditentukan yaitu 75. Ditinjau dari masing-masing indikator, keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri siswa kelas VII SMA Negeri 5 Padang sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Masing-masing Indikator Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padang sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* berbantuan media Gambar Berseri

No	Indikator Penilaian	Rata-rata	Kualifikasi
1	Struktur	65.59	Lebih dari Cukup (LdC)
2	Unsur Kebahasaan	62.90	Cukup (C)
3	Ketepatan Penggunaan EYD (ejaan)	47.84	Hampir Cukup (HC)

Berdasarkan tabel tersebut, disimpulkan keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri tertinggi berada pada indikator struktur dan terendah berada pada indikator ketepatan penggunaan EYD.

Pertama, untuk indikator struktur (1) dengan rata-rata hitung 65.59 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Pada struktur teks prosedur (judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan pentup), siswa masih belum mampu menuliskan struktur tersebut dengan lengkap. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa belum menguasai struktur teks prosedur dengan baik. Meskipun ada sebagian siswa yang sudah mengetahui struktur teks prosedur, namun siswa merasa kesulitan ketika menerapkannya langsung ke dalam tulisan.

Kedua, untuk indikator unsur kebahasaan teks prosedur (2) dengan rata-rata hitung 62.90 dengan kualifikasi Cukup (C). Berdasarkan teks prosedur yang ditulis oleh siswa, diketahui bahwa sebagian siswa masih belum mampu untuk menggunakan unsur unsur kebahasaan yang ada daalm teks prosedur. Dalam unsur teks prosedur yang berisi kalimat perintah, kalimat saran, kalimat larangan, penggunaan kata hubung dan penggunaan kata numerelia atau bilangan. Pada teks prosedur yang dibuat siswa belum terlihat adanya mayoritas siswa yang sudah paham mengenai unsur unsur tersebut.

Ketiga, untuk indikator ketepatan penggunaan EYD dengan rata-rata hitung 47.84 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Berdasarkan teks prosedur yang ditulis siswa, masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan seperti pemakain huruf kapital dan penggunaan tanda baca. Masih banya siswa yang masih menggunakan huruf kecil untuk awalan paragrah, menggunakan huruf besar di tengah kalimat, kesalahan penggunaan huruf kapital dalam judul. Lebih lanjut, terdapat penggunaan tanda baca yang yang kurang tepat seperti penempatan tanda titik dan koma.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, ditemukan bahwa nilai rata- rata keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMA Negeri 5 Padang masih tergolong rendah yaitu 58.78 dan belum mencapai batas ketuntasan. Keterbatasan yang ditemukan saat melakukan penelitian yaitu, siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasannya menjadi tulisan sehingga tulisan yang dihasilkan siswa tidak memenuhi hakikat dari teks prosedur. Guru bahasa Indonesia di sekolah

mendukung pernyataan ini sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam latar belakang. Menurutnya, siswa kurang meminati dan kurang pandai dalam menuangkan ide dalam bentuk karya tulis.

Selanjutnya, permasalahan yang ditemukan yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur sesuai dengan struktur yang lengkap. Hal ini dibuktikan dari teks prosedur yang ditulis siswa masih banyak yang tidak memuat struktur yang lengkap. siswa kurang memahami struktur dalam teks prosedur. Selain itu, permasalahan yang ditemukan yaitu kesulitan siswa dalam menulis teks prosedur dengan menempatkan unsur kebahasaan yang tepat. Hal ini dibuktikan dengan tulisan siswa yang belum mampu menuliskan secara jelas dan mudah dimengerti pembaca mengenai kalimat perintah dan takaran dalam penyajian teks prosedur yang dibuat oleh siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang masih rendah. Masih banyak siswa yang belum mampu menulis teks prosedur dengan struktur yang lengkap. Masih banyak siswa yang belum paham akan unsur kebahasaan teks prosedur. Selain itu, siswa juga terbukti kesulitan dalam penggunaan EYD yang tepat. Oleh sebab itu, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang perlu ditingkatkan.

Berdasarkan pada pengamatan selama penelitian menggunakan media gambar berseri yang dilakukan kelas 7.7 ini mendapatkan reaksi yang positif oleh siswa. Ketika gambar ditayangkan reaksi pertama yang reflek dilakukan siswa adalah langsung terfokus terhadap gambar tersebut dan mulai menirukan apa yang gambar tersebut tampilkan. Dalam kegiatan ini ditampilkan sebuah gambar berseri mengenai cara mencuci tangan yang benar dan cara menggosok gigi yang benar. Kedua gambar tersebut merupakan kegiatan yang sangat dekat dengan siswa yang dilakukan siswa setiap hari, oleh sebab itu secara tidak sadar siswa langsung menirukan gerakan seperti sedang mencuci tangan dan menggosok gigi. Dari hal ini dibuktikan bahwa dengan menggunakan media gambar berseri seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa dengan menggunakan media gambar berseri yang berisi tampilan visual yang menarik dan menyenangkan bagi siswa dapat mengatasi kemonotonan dalam proses pembelajaran. Dengan gambar berseri tersebut siswa bisa langsung membayangkan bahan dan alat serta langkah langkah dalam mengerjakan sesuatu.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran menulis teks prosedur sesudah menggunakan model *project based learning* berbantuan media gambar berseri, diketahui bahwa siswa sudah banyak yang bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur. Selama proses pembelajaran berlangsung, sangat jarang siswa keluar masuk ruangan dan mengantuk serta mengeluh karena bosan. Hal ini dikarenakan siswa paham apa yang disampaikan dan dikerjakan, sehingga siswa bersemangat, antusias, dan aktif selama proses pembelajaran. Model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri dapat

memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan kegiatan yang akan dilakukan siswa seperti mengamati, memahami, menggolongkan, membuat hipotesis, menjelaskan, dan menarik kesimpulan. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang meningkat dari 58.78 menjadi 77.42 yang artinya pada kualifikasi Baik (B) dan sudah memenuhi KKM yang ditentukan di SMP Negeri 5 Padang.

Keterampilan Menulis Teks Prosedur sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning* Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri sudah mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hitung yang diperoleh adalah 77.42 dengan kualifikasi Baik (B) dan di atas KKM yang ditentukan yaitu 75.

Ditinjau dari masing-masing indikator, keterampilan menulis teks prosedur sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri siswa kelas VII SMA Negeri 5 Padang sebagai berikut.

Tabel 2. Nilai Masing-masing Indikator Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padang sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning* berbantuan media Gambar Berseri

No	Indikator Penilaian	Rata-rata	Kualifikasi
1	Struktur	93.54	Baik Sekali (BS)
2	Unsur Kebahasaan	76.34	Baik (B)
3	Ketepatan Penggunaan EYD (ejaan)	62.36	Cukup (C)

Berdasarkan tabel tersebut, disimpulkan keterampilan menulis teks prosedur sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri tertinggi berada pada indikator struktur dan terendah berada pada indikator ketepatan penggunaan EYD.

Pertama, untuk indikator struktur (1) dengan rata-rata hitung 93.54 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Pada struktur teks prosedur (judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah, dan pentup), siswa sudah mampu menuliskan struktur tersebut dengan lengkap. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa sudah menguasai struktur teks prosedur dengan baik. Meskipun ada sebagian siswa yang belum paham struktur teks prosedur. *Kedua*, untuk indikator unsur kebahasaan teks prosedur (2) dengan rata-rata hitung 76.34 dengan kualifikasi Baik (B). Berdasarkan teks prosedur yang ditulis oleh siswa, diketahui bahwa sebagian siswa masih belum mampu untuk menggunakan unsur unsur kebahasaan yang ada daalm teks prosedur. Dalam unsur teks prosedur yang berisi kalimat perintah, kalimat saran, kalimat larangan, penggunaan kata hubung dan penggunaan kata numerelia atau bilangan. Pada teks

prosedur yang dibuat siswa sudah terlihat adanya mayoritas siswa yang sudah paham mengenai unsur unsur tersebut. *Ketiga*, untuk indikator ketepatan penggunaan EYD dengan rata-rata hitung 62.36 dengan kualifikasi Cukup (C). Berdasarkan teks prosedur yang ditulis siswa, masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan seperti pemakaian huruf kapital dan penggunaan tanda baca. Masih banyak siswa yang masih menggunakan huruf kecil untuk awalan paragraf, menggunakan huruf besar di tengah kalimat, terdapat penggunaan tanda baca yang kurang tepat seperti penempatan tanda titik dan koma, namun dalam penggunaan huruf kapital pada judul siswa sudah mampu untuk menuliskannya dengan benar.

Meskipun skor rata-rata perindikatornya sudah mengalami peningkatan, namun masih ditemukan ketidakterampilan siswa pada indikator tertentu. Dilihat dari indikator unsur-unsur yang kurang terampil. Masih banyak siswa yang kurang paham hakikat dan perbedaan unsur pembangun dalam teks prosedur. Begitu juga dengan indikator ketepatan penggunaan EYD seharusnya agar lebih ditingkatkan lagi.

Hasil pengamatan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri membuat siswa terlibat aktif dalam keterampilan menulis teks prosedur. Keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terlihat dari partisipasi ketika mengerjakan tugasnya. Model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri merupakan cara efektif yang dapat membantu dalam pembelajaran menulis teks prosedur karena siswa terlibat secara langsung dan aktif dalam pembelajaran

Model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan kegiatan yang akan dilakukan siswa seperti mengamati, memahami, menggolongkan, membuat hipotesis, menjelaskan, dan menarik kesimpulan. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang meningkat dari 58.78 menjadi 77.42 yang artinya pada kualifikasi Baik (B) dan sudah memenuhi KKM yang ditentukan di SMP Negeri 5 Padang.

Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media gambar berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padang

Ditinjau dari hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa, keterampilan menulis teks prosedur menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)* berbantuan media gambar berseri lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan siswa mengalami perubahan ke arah positif. Perubahan tersebut ditunjukkan dengan perilaku siswa yang lebih serius dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran menulis.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri, diperoleh nilai yang lebih tinggi

dibandingkan tanpa menggunakan *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks prosedur tanpa dan dengan menggunakan *model Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang, dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan model tersebut. Dengan adanya perbedaan kemampuan tersebut, dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri pada kegiatan pembelajaran menulis teks prosedur siswa. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri.

Ditinjau dari hasil tes menulis teks prosedur, *posttest* (pasca perlakuan) dengan nilai rata-rata 77.42 pada kualifikasi Baik (B) lebih tinggi daripada *pretest* (sebelum perlakuan) yaitu dengan nilai rata-rata 58.78 pada kualifikasi Cukup (C). Oleh karena itu, disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2023), yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan yang dihasilkan oleh penggunaan model *Project Based Learning (PjBL)* terhadap kemampuan menulis naskah drama hasilnya lebih tinggi bila dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irsyad (2023), yang menyatakan bahwa model pembelajaran *project based learning* dapat mempengaruhi hasil keterampilan menulis teks berita sesuai dengan temuan penelitian bahwa nilai keterampilan menulis teks berita siswa setelah diberikan stimulus berupa model pembelajaran *project based learning* lebih tinggi dengan kualifikasi Baik (B) dibandingkan nilai keterampilan menulis teks berita siswa sebelum diberikan stimulus model pembelajaran *project based learning* yang memiliki kualifikasi Lebih dari Cukup (Ldc).

Romadhon Wahid dkk (2020) dalam penelitiannya model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. dikarenakan ada perbedaan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *project based learning* dengan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran langsung, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang disimpulkan hal-hal berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP

Negeri 5 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 58.78. Nilai rata-rata tersebut belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah sebesar 75. *Kedua*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 77.42. Nilai rata-rata tersebut sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah sebesar 75. *Ketiga*, berdasarkan hasil *uji-t*, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang karena nilai *thitung* > *ttabel* ($6.67 > 1.697$). Dengan demikian, hipotesis penelitian (H1) "Terdapat pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang" diterima dan hipotesis alternatif (H0) yang berbunyi "Tidak terdapat pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padang" ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, Ririn. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Harsiati, Titik dkk. 2017. *Bahasa Indonesia Buku Siswa SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Imawati, Eni. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *Jurnal Literasi* 1(1) April 2017. 53- 63
- Intiana, Siti Rohana Hariana. (2014). *Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia*. Mataram: FKIP Universitas Mataram. Kebudayaan.
- Isodarus, Praptomo Baryadi. 2017. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. Volume 11, Nomor 1, Maret 2017, hlm. 1-11, diunduh tanggal 26 Agustus 2023 dari https://repository.usd.ac.id/11378/1/3378_Pembelajaran+Bahasa.pdf
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Maradekaya. *Skripsi*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar Nugroho, I. R. (2014). *Menjadi Penulis Kreatif*. Jakarta: Notebook.
- Nuryadi, dkk. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rachman, Anri. (2019). *Mozaik Bahasa Indonesia 1 untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Yudhistira.
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Salfera, N. (2017). Meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas VII. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(2), 32-43.

- Wati, E. R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran Visual, Audio Visual, Komputer, Power Point, Internet, Interactive Video*. Kata Pena.
- Isman, M., & Sitepu, T. (2022). Pengaruh model project-based learning (PjBL) dengan media gambar terhadap kemampuan menulis puisi kelas X SMA. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 256-265.
- Maulana, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelas XI Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 9(1), 111-120.